

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan & Taylor dalam buku Moleong. Metode kualitatif adalah “ Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”<sup>1</sup>

Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif. Menurut Best dalam buku sukardi “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengembangkan dan menginterpretasikan obyek sesuai apa adanya.” Peneliti deskriptif yang baik sebenarnya memiliki proses dan dasar yang sama seperti penelitian kuantitatif lainnya. Disamping itu, penelitian ini juga memerlukan tindakan yang teliti pada setiap komponennya agar dapat menggambarkan subyek atau obyek yang diteliti.

Suatu penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala lainnya. Adapun tujuanpeneliti deskriptif menurut Arif Furchan adalah “ Untuk melukiskan variable atau kondisi “ apa yang ada ” dalam suatu kondisi.”<sup>2</sup>

Berdasarkan penelitian di atas peneliti deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menamparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prateknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003) hal. 157

<sup>2</sup> Arif Furchan, *Pengantar penelitian dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005) hal. 447

sehingga obyek peneliti menjadi jelas. Dalam hal ini berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam yang ada di Tingkat Tsanawiyah Sekolah Piraya Nawin Klonghin Withaya (Patani Selatan Thailan).

## **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Sekolah Piraya Nawin Klonghin Witthaya (โรงเรียนพิระยานาวินคลองหินวิทยา) yang pada awalnya berdiri menjadi lembaga pendidikan model pondok pesantren, namanya adalah Pondok Banggolcengal, didirikan oleh tuan guru H. Abdullah Abubakar pada tahun 2512 B. bersama dengan 1999 M. bertempat di No. 50/1 M. 2 T. paklo A. khopho Ch. Patani Thailand Selatan. Sekolah Piraya Nawin Klonghin Witthaya memiliki tanah seluas 32 hektar

Adapun batas-batas wilayah Sekolah Piraya Nawin Klonhin Witthaya di Patani adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kebun Karet
- b. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Sawah
- c. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Sungai
- d. Sebelah timur : Berbatasan dengan desa Banggol Cengal.<sup>3</sup>

## **C. Kehadiran Peneliti**

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai instrument utama dalam peneliti ini. Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah, yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi

---

<sup>3</sup> Dokumentasi Prawat Khong Rongrian dari bahasa Thai yang mempunyai makna yaitu Sejarah Sekolah, dicatat 13 May 2017

subyek penelitian atau informan dalam hal ini di Tingkat Tsanawiyah Sekolah Piraya Nawin Klonghin Withaya (Patani Selatan Thailand). sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Menurut Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “Sumber dari mana data yang diperoleh.”<sup>4</sup> Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia dan data dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Menurut Lorfland dalam buku Tanzeh dalam penelitian kualitatif “Sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai.”<sup>5</sup> Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, ataupun segala bentuk

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

<sup>5</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 131

dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.<sup>6</sup> Adapun sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel bertujuan (*purposive sample*) maksudnya ialah menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul.

Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 3 bagian;

1. Orang (*person*) yaitu sumber data yang bisa memberikan data yang berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Yang termasuk dalam dalam sumber data ini adalah kepala sekolah, guru-guru dan waka kurikulum di Tingkat Tsanawiyah Sekolah Piraya Nawin Klonghin Withaya (Patani Selatan Thailan)
2. Tempat (*place*) yaitu sumber data yang menyajikan darinya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas.
3. Sumber data yang berupa paper. Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa catatan-catatan, arsip-arsip atau foto yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik peliputi/pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta dilapangan.<sup>7</sup> Adapun teknik atau metode yang digunakan dalam metode ini adalah :

1. Observasi

---

<sup>6</sup> Lexy J Moleong, *Metodelogi ...*, hal. 107

<sup>7</sup> Ahmad Tanzeh, *Dasar-dasar...*, hal. 133

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan pengamatan terhadap kegiatan yang diteliti. Kegiatan observasi ini berkenaan dengan cara pembimbing mengajar, peserta didik belajar, kepala Sekolah memberikan pengarahan dan lain sebagainya.<sup>8</sup> Dalam hal ini menulis langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mengadakan pengamatan yang mendapatkan data yang perlukan. Dalam hal ini pengamatan dilakukan dengan guru mata pelajaran yang bertujuan untuk mengetahui Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Piraya Navin Klonghin wittya Provinsi Patani Thailand Selatan.

## 2. Wawancara mendalam

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.<sup>9</sup> Dengan metode ini penulis menggunakan wawancara langsung untuk mencari data-data yang perlukan dengan orang-orang yang terkait, diantaranya : Pimpinan/Babo, kepala sekolah, guru-guru dan peserta didik yang ada di Sekolah Piraya Nawin Klonghin Witthaya.

Wawancara digunakan apabila ingin melakukan studi pendahuluan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal yang lebih mendalam dari responden dengan jumlah responden sedikit/kecil.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini

---

<sup>8</sup> Ibid., hal. 31

<sup>9</sup> Suharmi Arikunto, *Prosedur ...*, hal. 155

<sup>10</sup> Sanapsiah Faisah, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 213

wawancara yang telah diketahui pasti tentang informasi yang akan diperoleh.

Hal ini dilakukan untuk mencari data tentang persoalan-persoalan yang berkaitan dengan Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Piraya Nawin Klonghin Witthaya.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang menggunakan dokumentasi sebagai acuan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, prasati, buku, surat, kabar, majalah dan sebagainya.<sup>11</sup>

Metode ini merupakan untu menghimpun data yang bersifat documenter seperti identitas sekolah, strukter organisasi, keadaan guru dan karyawan dan sarana prasarana yang ada di sekolah.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengolah dengan cara mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satu dasar sehingga dapat ditemukan temu dan dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yangdisarankan oleh data. Tujuan analisis data adalah untuk meringkas data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antara problem penelitian dapat dipelajari dan diuji.<sup>12</sup>

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif adalah suatu analisis yang digambarkan dengan

---

<sup>11</sup> Lexy J Moleong, *Metodelogi ...*, hal. 216

<sup>12</sup> Noeng Muhadjir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Pedekatan Positivistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Study Teks dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hal. 104

kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesiapan. Data penelitian kualitatif kebanyakan menggunakan kata-kata, maka analisis yang digunakan disini adalah melalui :

1. Reduksi data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangandirangkum dari dipilih sesuai dengan topic penelitian, disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian.

2. Penyajian data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian deskripsi yang panjang, bagan, hubungan antara kategori, *Fowchart*, dan sejenisnya. Oleh karena itu, dalam penyajian data diusahakan secara sederhana sehingga mudah dipahami dan tidak menjemukan untuk bicara.

3. Kesimpulan (*verification*)

Pengambilan kesimpulan dilakukan secara sementara, kemudian diverifikasikan dengan cara mempelajari kembali data yang terkumpul. Kesimpulan juga diverifikasikan salam penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin seringkas pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama menulis dan merupakan tinjaul ulang pada catatan lapangan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pemeriksaan keabsahan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik tringulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.<sup>13</sup> Diluar data itu untuk keperluan

---

<sup>13</sup> Lexy J Moleong, *Metodelogi ...*, hal. 327

pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data artinya sebagai pengesahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Terdapat beberapa teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Sedangkan teknik triangulasi yang akan penelitian ini adalah triangulasi waktu.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah :

### **1. Tahap Pendahuluan atau Persiapan**

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai ibadah sholat. Tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal, seminar, sampai akhirnya disetujui oleh pembimbing.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan focus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.



### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

### 4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.